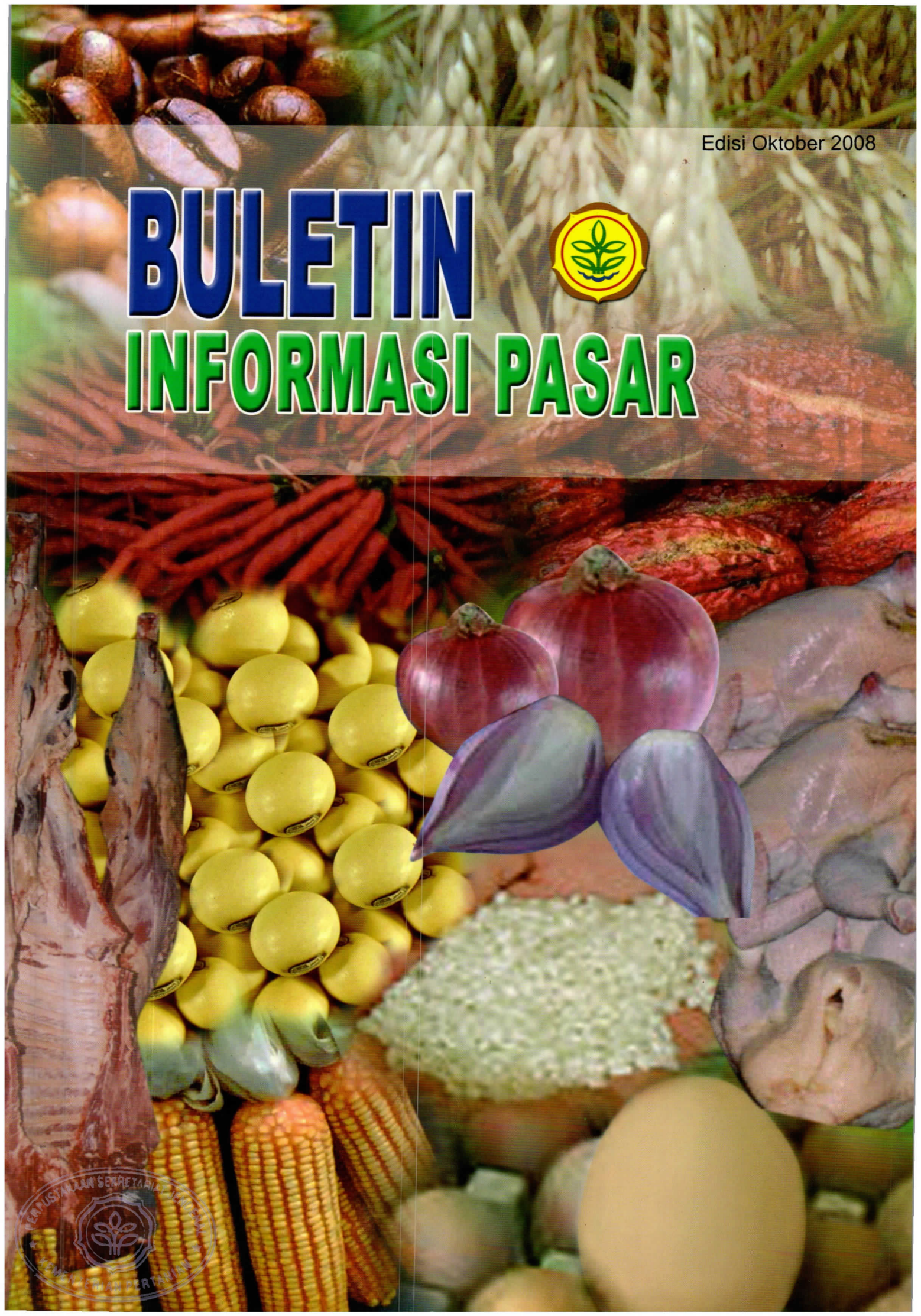

Edisi Oktober 2008

BULETIN INFORMASI PASAR

Perkembangan Harga Komoditas Pertanian Strategis Bulan Agustus dan September 2008

Dewan Redaksi
Penasehat : Prof. Dr. Ir. Zaenal Bachruddin, MSc
Penanggung Jawab : Dr. Ir. Gardjita Budi, M.Agr. St
Pemimpin Umum : Ir. Wenny Astuti, MM
Staf Redaksi : Ir. Mochamad Amir, ME, Ir. Novi Suryani, Ofi Nidausoleha, SP. MSi, Rico Simajuntak, SP, Ery Edowati, SP, Tika Kartika, SP

Alamat Redaksi : Gd. D, Lt.3, R. 302, Jl. Harsono RM No. 3, PS. Minggu, Jakarta Selatan 12550, Telp/Fax. : (021) 78842007, E-mail : aip_pasdom@yahoo.com, pip@deptan.go.id

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

A. *Gabah Kering Panen (GKP)*

Perkembangan harga rata-rata mingguan gabah kering panen (GKP) di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Agustus dan September 2008 berkisar antara Rp. 2.538,-/kg (minggu I September) sampai dengan Rp. 2.640,-/kg (minggu IV September). Harga mingguan terendah terjadi di Sleman pada minggu III dan IV Agustus yaitu Rp. 2.200,-/kg, sedangkan harga tertinggi terjadi di Indramayu pada minggu III dan IV September sebesar Rp. 3.100,-/kg.

Tabel 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	September 2008				Rata2 Sept '08	Rata2 Sept '07	Sept'08/ Ags'08 (%)	Sept'08/ Sept'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Tapanuli Selatan	2,440	2,450	2,500	2,460	2,463	2,475	2,460	2,450	2,450	2,459	2,268	-0.15	8.42
2	Tanggamus	2,900	2,585	2,575	2,560	2,655	2,500	2,500	2,360	2,500	2,465	2,063	-7.16	19.49
3	Lampung Selatan	2,750	2,860	2,950	2,710	2,818	2,500	2,510	2,720	2,950	2,670	2,227	-5.24	19.89
4	Indramayu	2,800	2,780	2,800	2,800	2,795	2,800	2,950	3,100	3,100	2,729	2,592	-2.36	5.29
5	Sukoharjo	2,400	2,480	2,625	2,700	2,551	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,404	5.83	12.31
6	Sleman	2,300	2,300	2,200	2,200	2,250	2,340	2,350	2,350	2,400	2,360	2,033	4.89	16.08
7	Ngawi	2,400	2,400	2,450	2,400	2,413	2,420	2,450	2,400	2,417	2,422	2,183	0.38	10.95
8	Lamongan	2,400	2,450	2,600	2,560	2,503	2,570	2,600	2,600	2,600	2,593	2,326	3.60	11.48
	Rata-rata	**2,549**	**2,544**	**2,588**	**2,549**	**2,557**	**2,538**	**2,565**	**2,585**	**2,640**	**2,550**	**2,262**	**-0.30**	**12.72**

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan GKP di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan September adalah Rp 2.550,-/kg turun sebesar 0,30% dibandingkan dengan bulan Agustus yaitu Rp. 2.557,-/kg, dengan penurunan harga tertinggi terjadi di Tanggamus yaitu 7,16% dan terendah di Tapanuli Selatan sebesar 0,15%, sedangkan di kabupaten lainnya terjadi kenaikan harga dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Sukoharjo sebesar 5,83% dan yang terendah di Ngawi yaitu 0,38%.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Jika dibandingkan dengan bulan September tahun 2007 yaitu Rp. 2.262,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 12,72%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Lampung Selatan yaitu 19,89% dan terendah di Indramayu sebesar 5,29%.

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa pada bulan Agustus harga rata-rata bulanan terendah terjadi di Sleman yaitu Rp. 2.250,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Lampung Selatan sebesar Rp. 2.818,-/kg, sedangkan pada bulan September harga terendah juga terjadi di Ngawi yaitu Rp. 2.360,-/kg dan yang tertinggi di Indramayu yaitu Rp. 2.729,-/kg. Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan GKP selama bulan Agustus hingga September 2008 cenderung naik namun sangat kecil (relatif stabil) dengan trend sebesar 0,35%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan gabah kering panen (GKP) di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus dan September tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

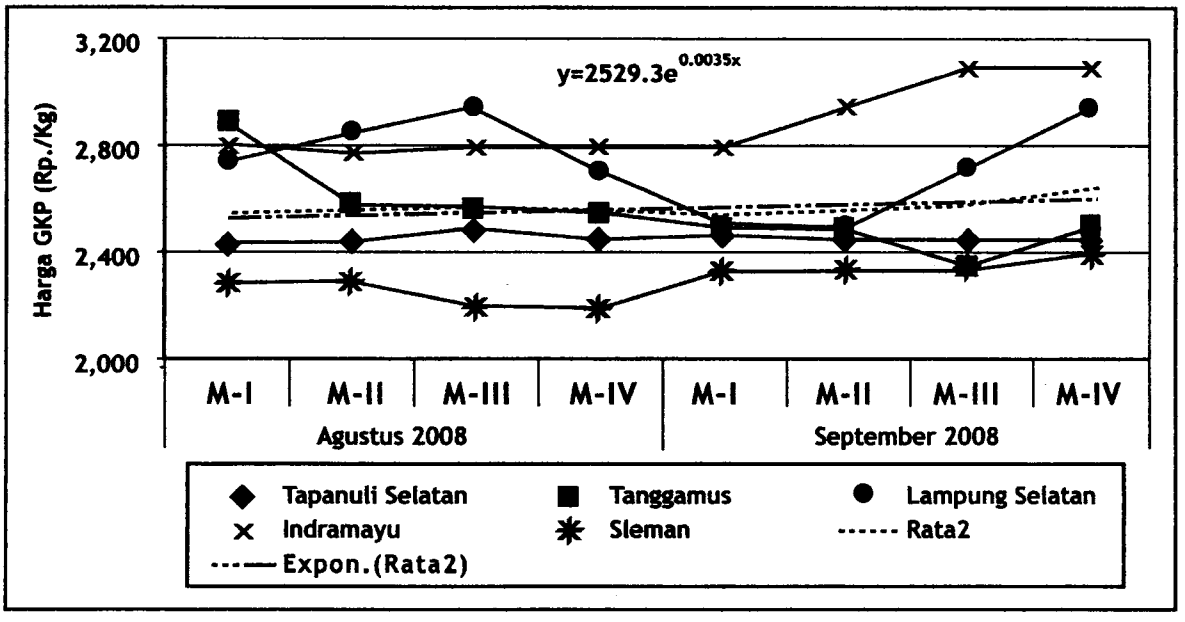

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

B. Beras

Perkembangan harga rata-rata mingguan beras di beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Agustus dan September 2008 berkisar antara Rp. 4.581,-/kg (minggu II Agustus) sampai dengan Rp. 4.697,-/kg (minggu IV September). Harga mingguan terendah terjadi di Lampung Selatan pada minggu I Agustus yaitu Rp. 4.200,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Tapanuli Selatan pada minggu IV September sebesar Rp. 5.675,-/kg.

Tabel 2. Perkembangan Harga Beras di Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	September 2008				Rata2 Sept '08	Rata2 Sept '07	Sept'08/ Ags'08 (%)	Sept'08/ Sept'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Tapanuli Selatan	5,500	5,500	5,575	5,575	5,538	5,650	5,620	5,660	5,675	5,651	5,248	2.04	7.68
2	Tanggamus	4,700	4,695	4,700	4,600	4,674	4,515	4,200	4,200	4,500	4,354	3,837	-6.85	13.47
3	Lampung Selatan	4,200	4,300	4,400	4,360	4,315	4,400	4,420	4,680	4,900	4,600	4,057	6.60	13.38
4	Indramayu	4,620	4,560	4,850	4,760	4,698	4,680	4,920	4,960	4,800	4,840	4,592	3.02	5.40
5	Sukoharjo	4,700	4,540	4,663	4,700	4,651	4,700	4,700	4,700	4,700	4,700	4,446	1.05	5.71
6	Sleman	4,300	4,300	4,350	4,380	4,333	4,350	4,300	4,300	4,333	4,321	4,100	-0.28	5.39
7	Ngawi	4,388	4,400	4,500	4,340	4,407	4,320	4,400	4,300	4,300	4,330	4,000	-1.75	8.25
8	Lamongan	4,550	4,520	4,500	4,500	4,518	4,500	4,500	4,500	4,538	4,509	4,237	-0.20	6.42
9	Pinrang	4,250	4,250	4,250	4,250	4,250	4,250	4,250	4,250	4,250	4,250	4,000	0.00	6.25
10	DKI - PIBC	4,700	4,740	4,800	4,800	4,760	4,800	4,700	4,740	4,800	4,760	4,750	0.00	0.21
	Rata-rata	**4,591**	**4,581**	**4,659**	**4,627**	**4,614**	**4,617**	**4,639**	**4,663**	**4,697**	**4,654**	**4,327**	**0.87**	**7.56**

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan beras dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan September adalah Rp. 4.654,-/kg naik sebesar 0,87% dibandingkan dengan bulan Agustus yaitu Rp. 4.614,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Lampung Selatan yaitu 6,60% dan yang terendah di Sukoharjo sebesar 1,06%, di Pinrang dan DKI (PIBC) tidak terjadi perubahan harga sedangkan penurunan harga tertinggi terjadi di Tanggamus dan yang terendah di Lamongan.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan September 2007 yaitu Rp. 4.327,-/kg, terjadi peningkatan harga sebesar 7,56%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Tanggamus yaitu 13,47% dan terendah di DKI (PIBC) sebesar 0,21%.

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan beras terendah pada bulan Agustus terjadi di Pinrang yaitu Rp. 4.250,-/kg dan harga tertinggi di Tapanuli Selatan sebesar Rp. 5.538,-/kg sedangkan pada bulan September harga terendah dan tertinggi juga terjadi di Pinrang dan Tapanuli Selatan masing-masing sebesar Rp. 4.000,-/kg dan Rp. 5.248,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, sama halnya dengan komoditas GKP harga rata-rata mingguan beras selama bulan Agustus dan September 2008 cenderung naik namun sangat kecil (relatif stabil) dengan trend sebesar 0,28%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan beras di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus dan September tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

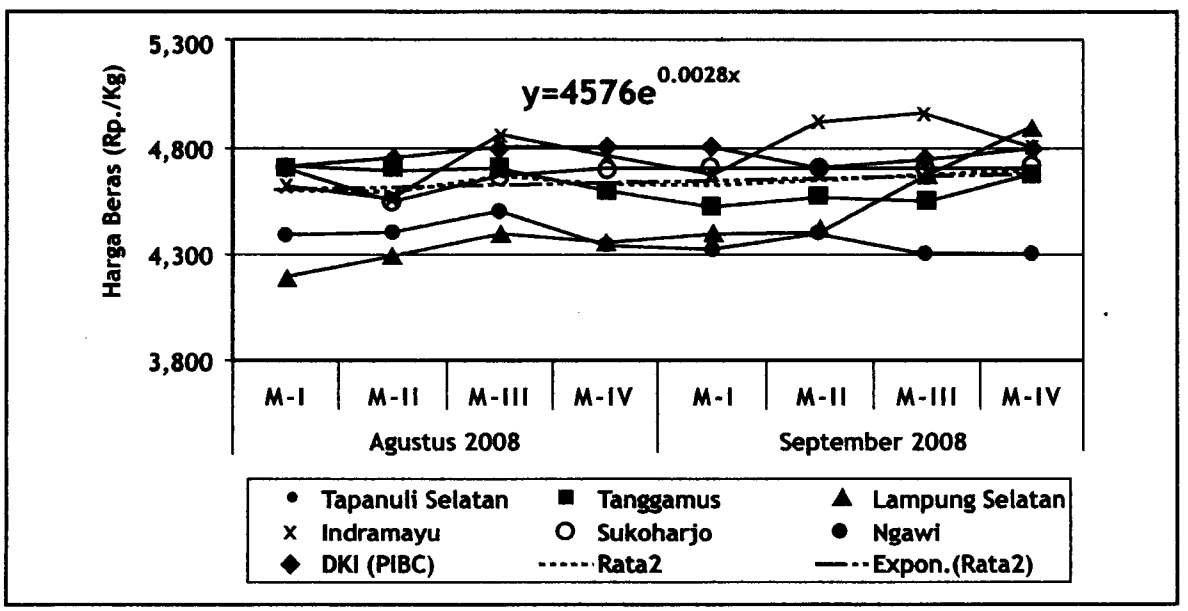

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

C. *Jagung Kuning*

Perkembangan harga rata-rata mingguan jagung kuning di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Agustus dan September 2008 berkisar antara Rp. 2.021,-/kg (minggu I Agustus) sampai dengan Rp. 2.331,-/kg (minggu II September). Harga mingguan terendah dan tertinggi terjadi di Bandung pada minggu I Agustus dan minggu II September masing-masing sebesar Rp. 1.840,-/kg dan Rp. 3.175,-/kg.

Tabel 3. Perkembangan Harga Jagung Kuning di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	September 2008				Rata2 Sept '08	Rata2 Sept '07	Sept'08/ Agst'08 (%)	Sept'08/ Sept'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Simalungun	1,983	1,992	2,008	2,004	1,997	1,950	1,950	1,888	1888	1,919	1,323	-3.89	45.05
2	Lampung Timur	2,360	2,500	2,500	2,500	2,465	2,200	2,200	2,200	2,200	2,200	1,300	-10.75	69.23
3	Bandung	1,840	1,950	1,950	2,010	1,938	2,820	3,175	3,000	2,575	2,893	1,738	49.29	66.43
4	Malang	1,900	2,000	2,000	2,000	1,975	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	1,600	1.27	25.00
Rata-rata		**2,021**	**2,111**	**2,115**	**2,129**	**2,094**	**2,243**	**2,331**	**2,272**	**2,166**	**2,253**	**1,490**	**7.61**	**51.17**

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan jagung kuning di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan September adalah Rp. 2.253,-/kg naik 7.61% dibandingkan dengan bulan Agustus yaitu Rp. 2.094,-/kg, dengan peningkatan harga terjadi di Bandung yaitu 49,29% dan di Malang sebesar 1,27% sedangkan penurunan harga terjadi di Lampung Timur dan Simalungun masing-masing sebesar 10,75% dan 3,89%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan September 2007 yaitu Rp. 1.490,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 51,17%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Lampung Timur yaitu 69,23% dan terendah di Malang sebesar 25,00%.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Agustus terjadi di Malang yaitu Rp. 1.975,-/kg dan harga tertinggi di Lampung Timur sebesar Rp. 2.465,-/kg, sedangkan pada bulan September harga terendah juga terjadi di Malang yaitu Rp. 2.000,-/kg dan harga tertinggi di Bandung sebesar Rp. 2.893,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan jagung kuning selama bulan Agustus dan September 2008 cenderung naik dengan trend sebesar 1,37%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan jagung kuning di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus dan September tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung Kuning di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

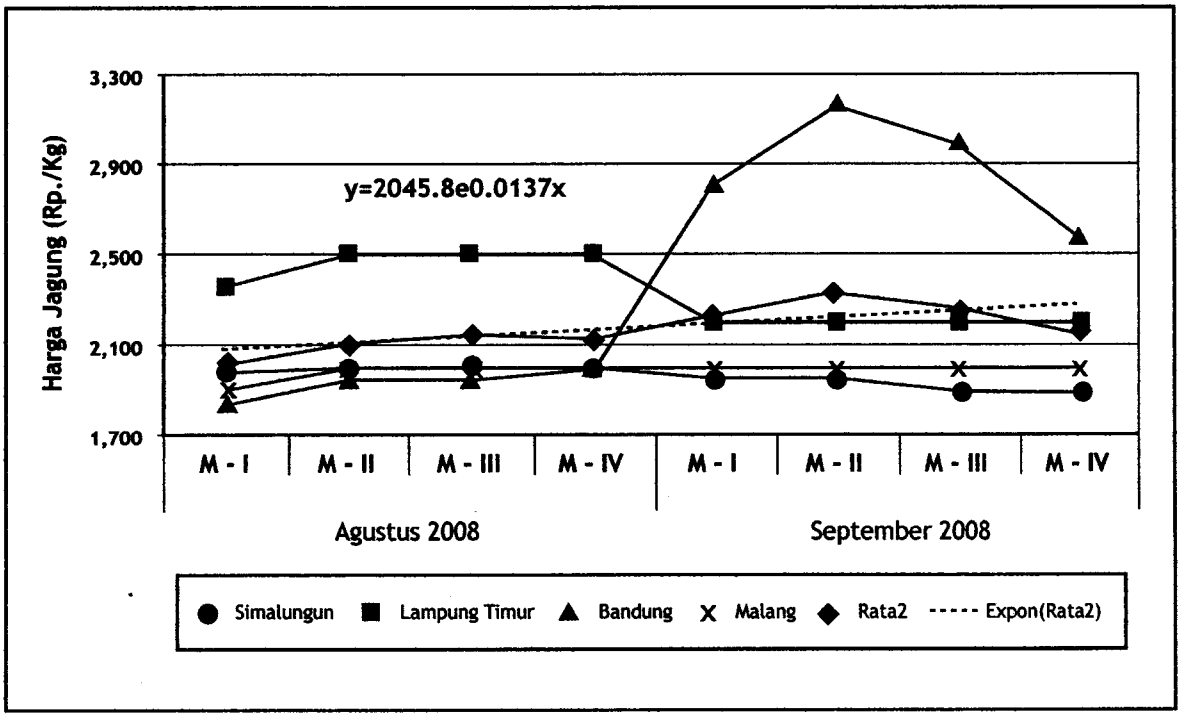

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

D. Kedelai

Perkembangan harga rata-rata mingguan kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi di Jawa Tengah dan Jawa Timur selama bulan Agustus dan September 2008 berkisar antara Rp. 6.171,-/kg (minggu I Agustus) sampai dengan Rp. 6.536,-/kg (minggu I September). Harga mingguan terendah terjadi di Jember pada Minggu I Agustus yaitu Rp. 5.125,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Grobogan pada minggu I September sebesar Rp. 7.817,-/kg.

Tabel 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	September 2008				Rata2 Sept '08	Rata2 Sept '07	Sept'08/ Agst'08 (%)	Sept'08/ Sept'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Wonogiri	6,613	6,510	6,750	6,620	6,623	6,550	6,538	6,425	6,170	6,421	4,900	-3.06	31.04
2	Grobogan	6,775	6,750	6,750	7,500	6,944	7,817	7,400	7,150	7,575	7,486	4,638	7.80	61.39
3	Jember	5,125	5,438	5,400	5,338	5,325	5,240	5,170	5,125	4,900	5,109	5,880	-4.07	-13.12
	Rata-rata	**6,171**	**6,233**	**6,300**	**6,486**	**6,297**	**6,536**	**6,369**	**6,233**	**6,215**	**6,338**	**5,139**	**0.65**	**23.33**

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan September adalah Rp. 6.338,-/kg naik 0.65% dibandingkan dengan bulan Agustus yaitu Rp. 6.297,-/kg, dengan peningkatan harga terjadi di Jember yaitu 7,80% dan penurunan harga di Wonogiri dan Jember masing-masing sebesar 3,06% dan 4,07%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan September 2007 yaitu Rp. 5.139,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 23,33%, dengan peningkatan harga terjadi di Grobogan dan Wonogiri masing-masing sebesar 61,39% dan 31,04% sedangkan di Jember terjadi penurunan harga sebesar 13,12%.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Agustus terjadi di Jember yaitu Rp. 5.325,-/kg dan harga tertinggi di Grobogan sebesar Rp. 6.944,-/kg sedangkan pada bulan September harga terendah dan tertinggi juga terjadi di Jember dan Grobogan masing-masing sebesar Rp. 5.109,-/kg dan Rp. 7.486,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kedelai selama bulan Agustus dan September 2008 cenderung naik namun sangat kecil (relatif stabil) dengan trend sebesar 0,11%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus dan September tahun 2008 tercantum pada grafik berikut ini :

Gambar 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

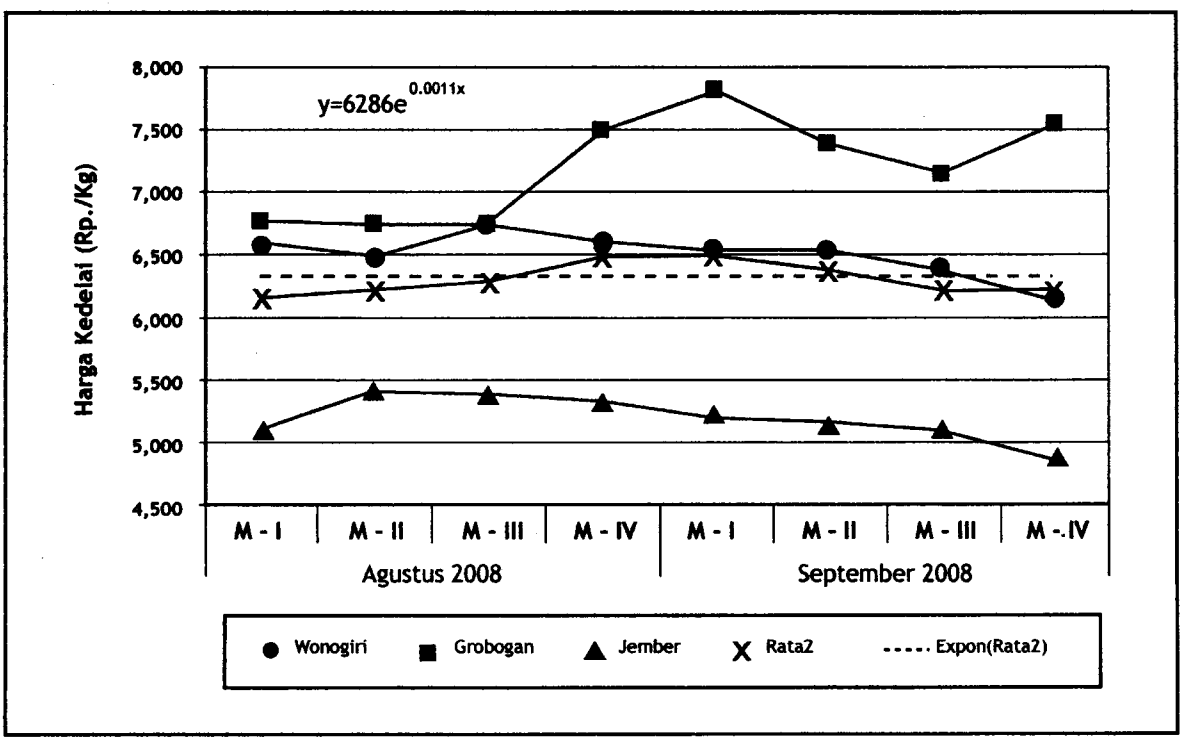

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

E. *Bawang Merah*

Perkembangan harga rata-rata mingguan bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Agustus dan September 2008 berkisar antara Rp. 4.020,-/kg (minggu III September) sampai dengan Rp. 7.196,-/kg (minggu I Agustus). Harga mingguan terendah terjadi di Brebes pada Minggu I September sebesar Rp. 3.250,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Kendal pada minggu I–II Agustus sebesar Rp. 9.000,-/kg.

Tabel 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	September 2008				Rata2 Sept '08	Rata2 Sept '07	Sept'08/ Agst'08 (%)	Sept'08/ Sept'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Kuningan	9,000	9,000	6,000	5,000	7,250	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	3,000	-31.0	66.7
2	Cirebon	7,175	6,900	5,500	4,500	6,019	4,000	4,000	3,300	3,700	3,750	3,471	-37.7	8.0
3	Kendal	7,500	7,500	5,500	4,500	6,250	4,750	4,500	4,500	4,500	4,563	3,405	-27.0	34.0
4	Brebes	5,110	4,863	4,850	3,730	4,638	3,250	3,288	3,280	3,400	3,305	3,104	-28.8	6.5
	Rata-rata	**7,196**	**7,066**	**5,463**	**4,433**	**6,059**	**4,250**	**4,197**	**4,020**	**4,150**	**4,154**	**3,245**	**-31.2**	**28.0**

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan September adalah Rp. 4.154,-/kg turun 31,2% dibandingkan dengan bulan Agustus yaitu Rp. 6.059,-/kg, dengan penurunan harga tertinggi terjadi di Cirebon yaitu 37,7% dan terendah di Kendal sebesar 27,0%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan September 2007 yaitu Rp. 3.245,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 28%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Kuningan yaitu 66,7% dan terendah di Brebes sebesar 6,5%.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Agustus terjadi di Brebes yaitu Rp. 4.638,-/kg dan harga tertinggi di Kuningan sebesar Rp. 7.250,-/kg sedangkan pada bulan September harga terendah dan tertinggi juga terjadi di Brebes dan Kuningan masing-masing sebesar Rp. 3.305,-/kg dan Rp. 5.000,-/kg

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan bawang merah selama bulan Agustus dan September 2008 cenderung menurun dengan trend sebesar 8,94%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus dan September tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

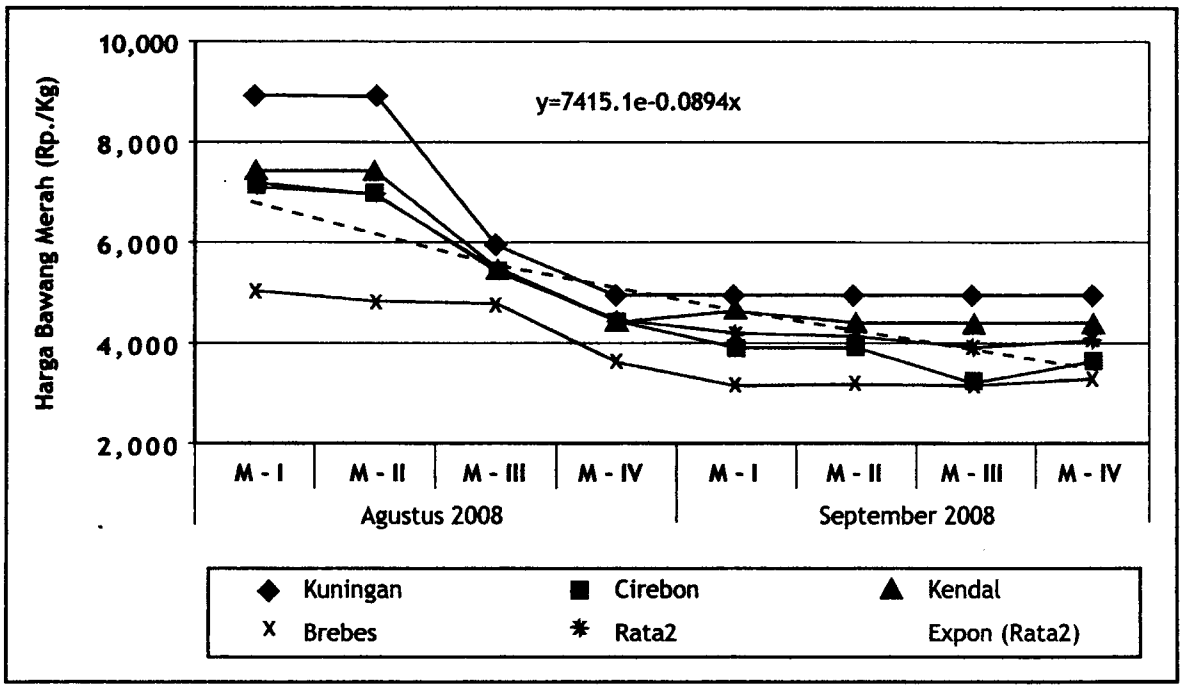

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

F. Cabe Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Agustus dan September 2008 berkisar antara Rp. 5.450,-/kg (minggu II September) sampai dengan Rp. 9.110,-/kg (minggu I Agustus). Harga mingguan terendah terjadi di Kediri pada minggu II September yaitu Rp. 3.500,-/kg dan harga tertinggi juga terjadi di Kediri pada minggu I Agustus sebesar Rp. 10.000,-/kg.

Harga rata-rata bulanan cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan September adalah Rp 6.003,-/kg menurun 23% dibandingkan dengan bulan Agustus yaitu Rp. 7.771,-/kg, dengan penurunan harga terjadi di Kediri sebesar 46%, Tasikmalaya 21% dan Simalungun 4%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan September 2007 yaitu Rp. 6.329,-/kg terjadi penurunan harga sebesar 5%, dengan penurunan harga terjadi di Kediri sebesar 36%, Tasikmalaya 18% sedangkan di Simalungun terjadi peningkatan harga yang cukup besar yaitu 45%.

Tabel 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	September 2008				Rata2 Sept '08	Rata2 Sept '07	Sept'08/ Agst'08 (%)	Sept'08/ Sept'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Simalungun	8,930	8,540	8,688	8,620	8,694	8,650	8,650	8,070	8,070	8,360	5,784	-4	45
2	Tasikmalaya	8,400	7,300	6,250	5,800	6,938	5,400	4,200	5,150	7,125	5,469	6,650	-21	-18
3	Kediri	10,000	9,500	6,625	4,600	7,681	5,100	3,500	3,625	4,500	4,181	6,552	-46	-36
	Rata-rata	**9,110**	**8,447**	**7,188**	**6,340**	**7,771**	**6,383**	**5,450**	**5,615**	**6,565**	**6,003**	**6,329**	**-23**	**-5**

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Agustus terjadi di Tasikmalaya yaitu Rp. 6.938,-/kg dan harga tertinggi di Simalungun sebesar Rp. 8.694,-/kg sedangkan pada bulan September harga terendah terjadi di Kediri yaitu Rp. 4.181,-/kg dan harga tertinggi juga terjadi di Simalungun sebesar Rp. 8.360,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan cabe merah selama bulan Agustus dan September 2008 cenderung menurun dengan trend sebesar 9,29%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus dan September tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

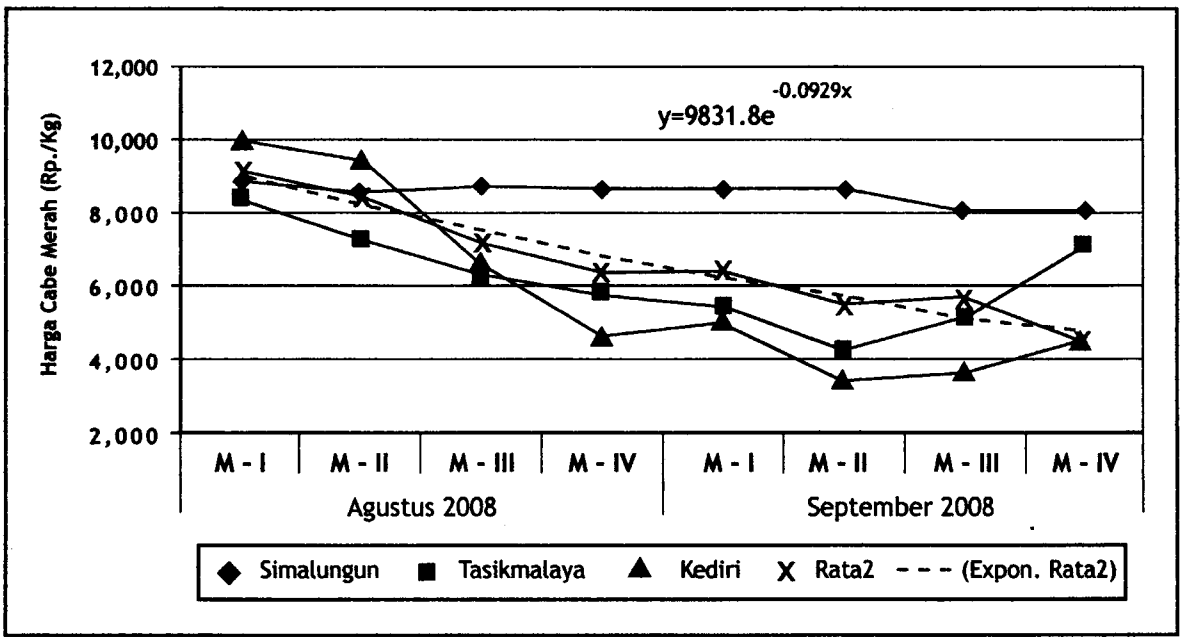

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

G. *Kakao Unfermented*

Perkembangan harga rata-rata mingguan kakao unfermented di kabupaten sentra produksi selama bulan Agustus dan September 2008 berkisar antara Rp. 16.509,-/kg (minggu III Agustus) sampai dengan Rp. 17.227,-/kg (minggu II September). Harga mingguan terendah terjadi di Cilacap pada minggu IV September yaitu Rp. 10.000,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Aceh Tengah selama bulan Agustus hingga September sebesar Rp. 23.000,-/kg.

Harga rata-rata bulanan kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan September adalahRp. 17.011,-/kg meningkat 2,06% dibandingkan dengan bulan Agustus yaitu Rp. 16.668,-/kg. Penurunan harga terjadi di Parigi Moutong, Kolaka, Cilacap dengan penurunan harga tertinggi terjadi di Luwu Timur yaitu 2,76%. Di Aceh Tengah dan Pacitan tidak terjadi perubahan harga, sedangkan di kabupaten-kabupaten lainnya seperti Lebak, Barito Utara, Sanggau, Tana Toraja terjadi peningkatan harga, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Kuantan Singingi sebesar 15,25%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan September 2007 yaitu Rp. 9.630,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 76,66%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Barito Utara yaitu 200% dan terendah di Tana Toraja sebesar 25,30%.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Tabel 7. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	September 2008				Rata2 Sept '08	Rata2 Sept '07	Sept'08/ Agst'08 (%)	Sept'08/ Sept'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Aceh Tengah	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	-	0.00	-
2	Cilacap	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	10,000	10,750	6,000	-2.27	79.17
3	Lebak	16,000	16,000	17,000	17,000	16,500	18,000	17,000	17,000	15,000	16,750	9,500	1.52	76.32
4	Pacitan	17,500	17,500	17,500	17,500	17,500	17,500	17,500	17,500	17,500	17,500	11,500	0.00	52.17
5	Sanggau	15,500	15,500	15,500	15,500	15,500	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	10,000	3.23	60.00
6	Kuantan Singingi	15,000	15,000	15,000	14,000	14,750	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	12,000	15.25	41.67
7	Parigi Moutong	21,100	20,700	20,600	20,500	20,725	20,800	21,000	20,100	20,100	20,500	14,675	-1.09	39.69
8	Tana Toraja	12,000	11,000	11,000	12,000	11,500	12,000	13,000	14,000	13,000	13,000	10,375	13.04	25.30
8	Luwu Timur	18,500	18,500	17,000	18,500	18,125	17,500	19,000	18,500	15,500	17,625	12,500	-2.76	41.00
10	Kolaka	19,000	20,000	18,000	18,000	18,750	18,000	18,000	19,000	19,000	18,500	13,875	-1.33	33.33
11	Barito Utara	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	17,000	17,000	15,000	17,000	16,500	5,500	3.13	200.00
Rata-rata		**16,782**	**16,745**	**16,509**	**16,636**	**16,668**	**17,073**	**17,227**	**17,100**	**16,645**	**17,011**	**9,630**	**2.06**	**76.66**

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Agustus terjadi di Cilacap yaitu Rp. 11.000,-/kg dan yang tertinggi di Aceh Tengah sebesar Rp. 23.000,-/kg, sedangkan pada bulan September harga terendah dan tertinggi juga terjadi di Cilacap dan Aceh Tengah masing-masing sebesar Rp. 10.750,-/kg dan Rp. 23.000,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kakao unfermented selama bulan Agustus dan September 2008 cenderung naik namun sangat kecil (relatif stabil) dengan trend sebesar 0,24%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus dan September tahun 2008 tercantum pada grafik berikut ini :

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Gambar 7. **Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/ Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008**

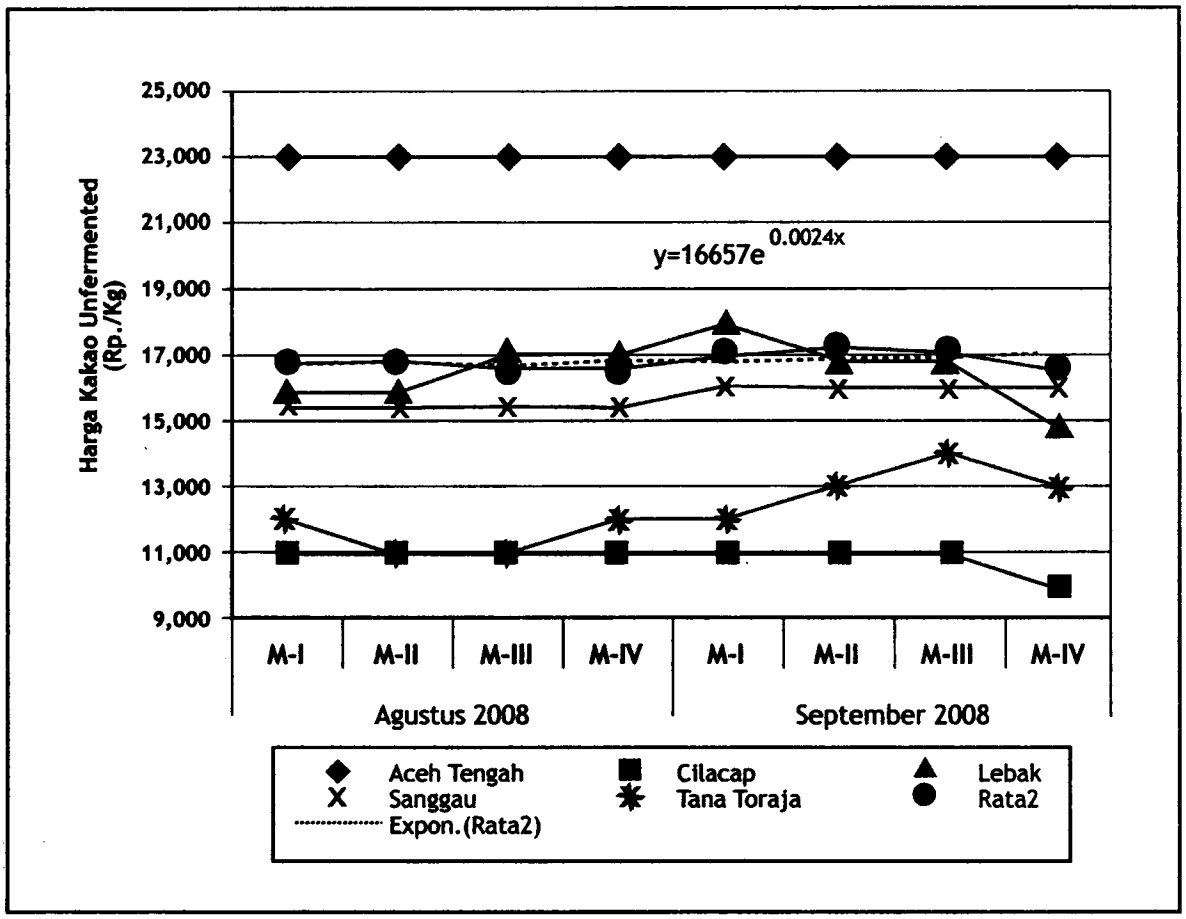

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

H. Kopi Robusta

Perkembangan harga rata-rata mingguan kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Agustus dan September 2008 berkisar antara Rp. 15.982,-/kg (minggu III September) sampai dengan Rp. 17.045,-/kg (minggu I Agustus). Harga mingguan terendah terjadi di Kuantan Singingi selama bulan Agustus dan September yaitu Rp. 9.000,-/ kg dan harga tertinggi terjadi di Parigi Moutong pada minggu I Agustus sebesar Rp. 25.000,-/kg.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Tabel 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	September 2008				Rata2 Sept '08	Rata2 Sept '07	Sept'08/ Agst'08 (%)	Sept'08/ Sept'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Aceh Tengah	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	12,500	13,500	12,500	18,000	14,125	15,500	-25.66	-8.87
2	Kuantan Singingi	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	6,000	0.00	50.00
3	Lahat	14,000	15,000	14,000	15,000	14,500	15,000	14,500	14,500	15,000	14,750	11,000	1.72	34.09
4	Merangin	16,000	16,000	15,500	15,000	15,625	14,800	14,000	13,800	14,000	14,150	13,800	-9.44	2.54
5	Cilacap	18,000	18,000	18,000	19,000	18,250	20,000	20,000	19,000	18,000	19,250	12,125	5.48	58.76
6	Nunukan	15,000	15,000	15,000	17,000	15,500	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	16,500	16.13	9.09
7	Parigi Moutong	25,000	17,000	17,000	17,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	13,667	0.00	39.02
8	Muara Enim	14,000	14,500	15,000	15,000	14,625	15,000	15,000	15,000	14,000	14,750	12,917	0.85	14.19
8	Kutai Timur	20,000	18,300	20,000	20,000	19,575	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	17,500	2.17	14.29
10	Bengkulu Utara	14,500	18,000	18,000	15,000	16,375	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	12,000	-8.40	25.00
11	Tana Toraja	23,000	20,000	20,000	20,000	20,750	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	17,750	-3.61	12.68
	Rata-rata	**17,045**	**16,345**	**16,409**	**16,455**	**16,564**	**16,209**	**16,182**	**15,982**	**16,364**	**16,184**	**13,524**	**-2.29**	**19.67**

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan September adalah sebesar Rp 16.184,-/kg menurun sebesar 2,29% dibandingkan dengan bulan Agustus yaitu Rp. 16.564,-/kg. Penurunan harga terjadi di Tana Toraja, Bengkulu Utara, Merangin dengan penurunan harga tertinggi terjadi di Aceh Tengah yaitu 25,66%. Di kabupaten Kuantan Singingi dan Parigi Moutong tidak terjadi perubahan harga, sedangkan di kabupaten lainnya seperti Muara Enim, Lahat, Kutai Timur, cilacap terjadi peningkatan harga, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Nunukan sebesar 16,13%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan September 2007 yaitu Rp. 13.524,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 19,67%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Cilacap yaitu 58,76% dan terendah di Merangin sebesar 2,54%.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Agustus terjadi di Kuantan Singingi yaitu Rp. 9.000,-/kg dan tertinggi di Tana Toraja sebesar Rp. 20.750,-/kg, sedangkan pada bulan September harga terendah juga terjadi di Kuantan Singingi yaitu Rp. 9.000,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Kutai Timur dan Tana Toraja sebesar Rp. 20.000,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kopi robusta selama bulan Agustus dan September 2008 cenderung menurun namun sangat kecil (relatif stabil) dengan trend sebesar 0,54%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus dan September tahun 2008 tercantum pada grafik berikut ini :

Gambar 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

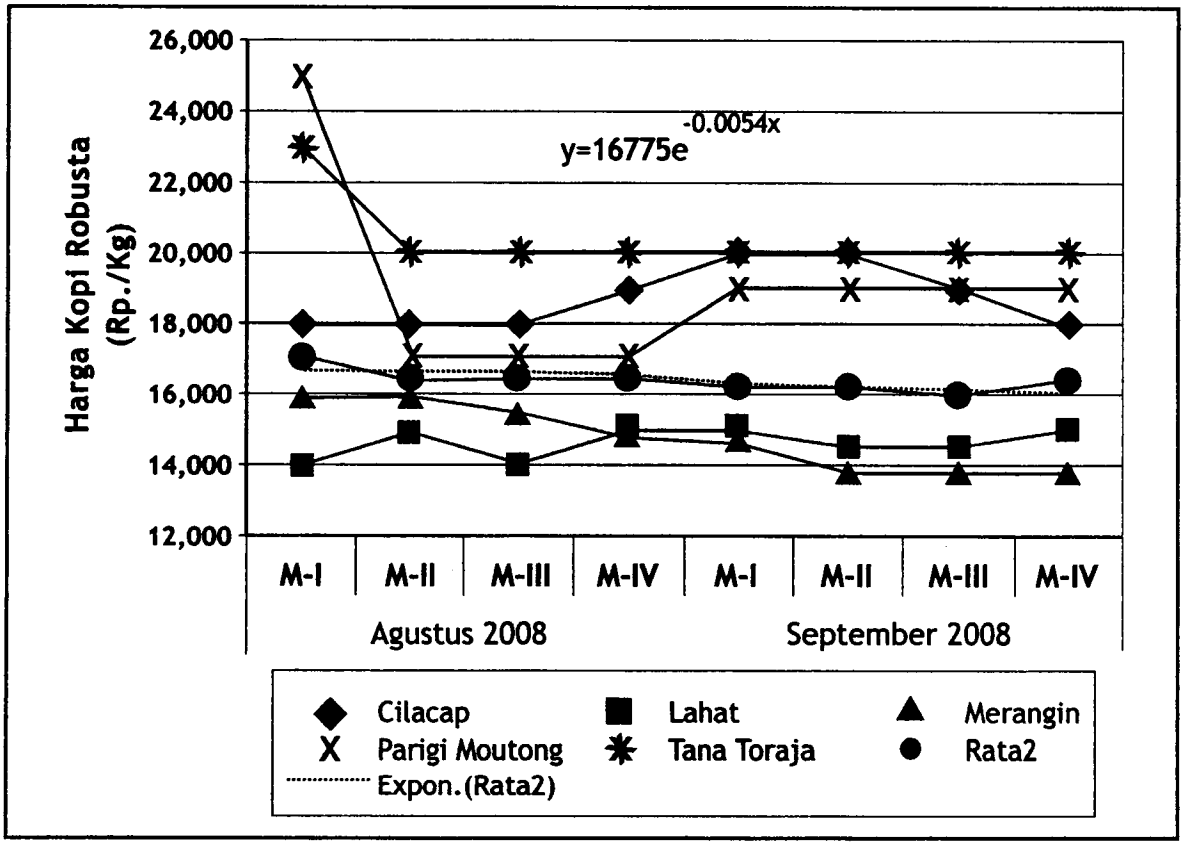

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

I. Ayam Broiler

Perkembangan harga rata-rata mingguan ayam broiler hidup di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Agustus dan September 2008 berkisar antara Rp. 12.801,-/kg Berat Hidup (minggu I Agustus) sampai dengan Rp. 14.844,-/kg BH (minggu I September). Harga mingguan terendah terjadi di Lampung Tengah pada minggu III Agustus sebesar Rp 10.900,-/Kg BH dan harga tertinggi terjadi di Padang pada minggu IV September sebesar Rp 16.920,-/kg BH.

Tabel 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

(Rp/Kg BH)

No.	Kabupaten	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	September 2008				Rata2 Sept '08	Rata2 Sept '07	Sept'08/ Agst'08 (%)	Sept'08/ Sept'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Lima Puluh Kota	11,500	12,625	12,625	14,250	12,750	15,000	15,000	15,000	14,000	14,750	11,063	15.69	33.33
2	Padang (Kota)	16,460	16,200	16,575	16,820	16,514	16,620	16,100	16,520	16,920	16,540	14,524	0.16	13.88
3	Muara Enim	12,500	12,500	12,800	12,800	12,650	13,500	13,500	13,500	13,660	13,540	11,278	7.04	20.06
4	Lampung Tengah	11,800	11,250	10,900	11,000	11,238	11,500	11,000	11,500	11,500	11,375	11,500	1.22	-1.09
5	Bogor	14,360	15,040	15,600	16,600	15,400	17,640	14,640	14,220	15,800	15,575	12,035	1.14	29.41
6	Ciamis	12,240	12,200	13,700	15,120	13,315	14,320	13,100	12,780	14,340	13,635	10,410	2.40	30.98
7	Bekasi	13,150	13,450	13,300	13,650	13,388	14,300	14,050	14,000	14,200	14,138	11,288	5.60	25.25
8	Sragen	11,850	11,850	13,250	15,700	13,163	14,150	12,375	13,033	14,600	13,540	9,386	2.86	44.26
8	Blora	12,500	13,000	14,500	14,500	13,625	14,000	13,000	14,500	15,000	14,125	9,250	3.67	52.70
10	Semarang	11,900	11,900	11,900	13,900	12,400	16,400	16,400	16,650	16,900	16,588	10,388	33.77	59.69
11	Tangerang	12,550	12,900	14,350	15,650	13,863	15,850	13,700	14,750	14,900	14,800	11,625	6.76	27.31
	Rata-rata	**12,801**	**12,992**	**13,591**	**14,545**	**13,482**	**14,844**	**13,897**	**14,223**	**14,711**	**14,419**	**11,159**	**7.30**	**30.53**

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Harga rata-rata bulanan ayam broiler di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan September adalah Rp 14.419,-/kg BH meningkat sebesar 7.30% dibandingkan dengan bulan Agustus yaitu Rp. 13.482,-/kg BH. Kenaikan harga terjadi di seluruh daerah sentra dengan kenaikan harga tertinggi terjadi di Semarang yaitu 33,77% sedangkan yang terendah terjadi di Padang sebesar 0,16%.

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan September 2007 yaitu Rp. 11.159,-/kg BH, terjadi peningkatan harga sebesar 30,53%, dengan peningkatan harga tertinggi dan terendah juga terjadi di Semarang dan Padang masing-masing sebesar 59,69% dan 13,88% sedangkan penurunan harga terjadi di Lampung Tengah yaitu 1,09%.

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Agustus terjadi di Lampung Tengah yaitu Rp. 11.238,-/kg BH dan tertinggi di Padang sebesar Rp. 16.514,-/kg BH, sedangkan pada bulan September harga terendah juga terjadi di Lampung Tengah yaitu Rp. 11.375,-/kg BH dan yang tertinggi di Semarang sebesar Rp. 16.588,-/kg BH.

Bila dicermati lebih lanjut, perkembangan harga ayam broiler selama bulan Agustus dan September 2008 cenderung naik dengan trend sebesar 1,8%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan ayam broiler di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus dan September tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Gambar 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

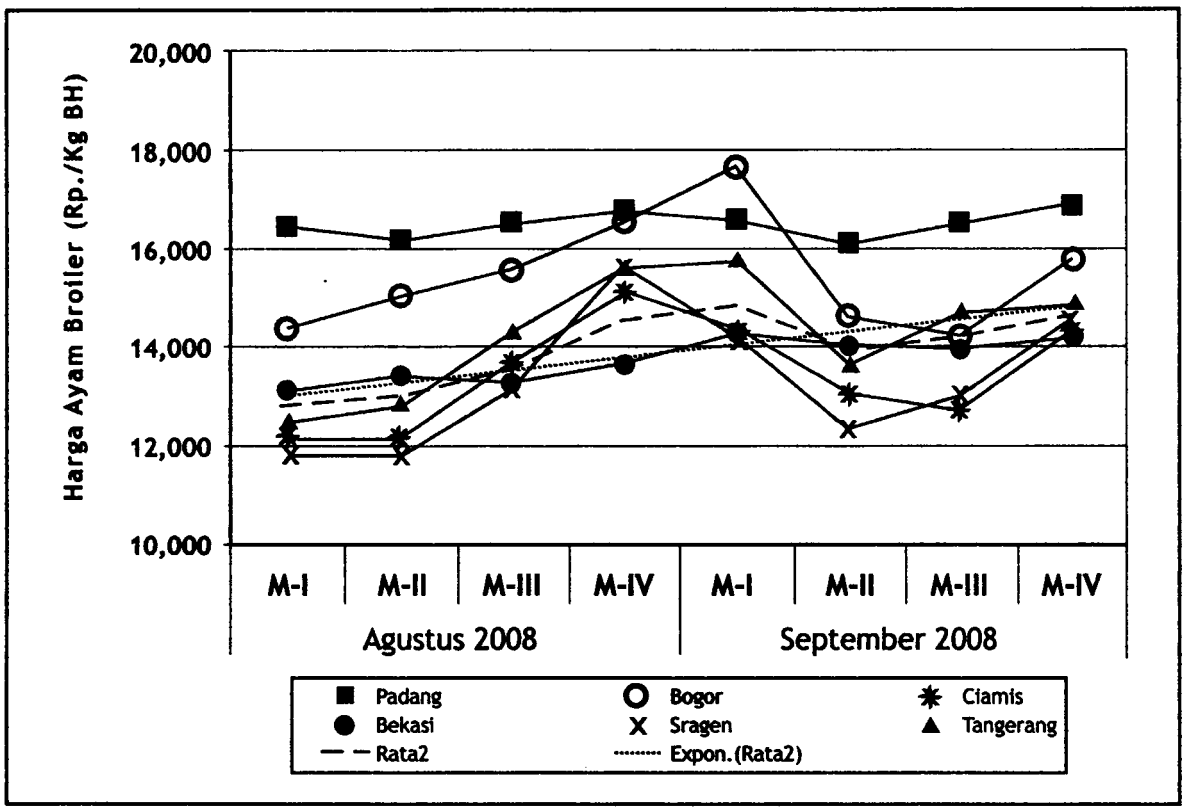

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

J. Telur Ayam Ras

Perkembangan harga rata-rata mingguan telur ayam ras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Agustus dan September 2008 berkisar antara Rp. 12.270,-/kg (minggu III Agustus) sampai dengan Rp. 13.099,-/kg (minggu II September). Harga mingguan terendah terjadi di Ciamis pada minggu I - III Agustus yaitu Rp. 9.500,-/kg sedangkan harga tertinggi terjadi di Lampung Tengah pada minggu II September sebesar Rp. 14.500,-/kg.

Harga rata-rata bulanan telur ayam ras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan September adalah sebesar Rp 13.010,-/kg

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

meningkat sebesar 6,40% dibandingkan dengan bulan Agustus yaitu Rp. 12.450,-/kg. Kenaikan harga terjadi hampir diseluruh daerah sentra dengan kenaikan harga tertinggi terjadi di Ciamis yaitu 26,92% dan yang terendah di Bekasi sebesar 1,38%, sedangkan penurunan harga relatif sangat kecil dan hanya terjadi di Lima Puluh Kota dan Blora masing-masing sebesar 0,93% dan 0,90%.

Tabel 10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/ Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Agustus 2008				Rata2 Agust '08	September 2008				Rata2 Sept '08	Rata2 Sept '07	Sept'08/ Agst'08 (%)	Sept'08/ Sept'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Lima Puluh Kota	12,800	12,440	11,850	11,870	12,240	12,230	12,200	12,000	12,075	12,126	9,179	-0.93	32.11
2	Padang (Kota)	12,480	12,480	12,320	12,800	12,520	12,800	12,640	12,480	13,600	12,880	8,729	2.88	47.56
3	Lampung Tengah	12,900	12,900	12,800	13,000	12,900	13,750	14,500	14,000	13,100	13,838	9,513	7.27	45.47
4	Bogor	13,100	13,340	13,150	13,825	13,354	13,800	13,960	13,740	14,275	13,944	9,525	4.42	46.39
5	Ciamis	9,500	9,500	9,500	10,500	9,750	12,500	12,500	12,000	12,500	12,375	7,825	26.92	58.15
6	Bekasi	12,450	12,800	12,500	12,900	12,663	13,100	12,950	12,500	12,800	12,838	8,538	1.38	50.37
7	Sragen	11,200	11,200	11,200	12,800	11,733	12,500	12,500	12,700	12,300	12,500	8,840	6.53	41.40
8	Blora	13,300	12,250	12,700	13,550	12,950	13,000	13,000	12,800	12,700	12,833	8,750	-0.9	46.67
8	Semarang	11,300	11,300	11,400	12,100	11,600	12,800	12,800	13,300	13,550	13,113	9,125	13.04	43.70
10	Tangerang	12,640	12,460	13,150	14,000	13,063	13,900	13,640	13,420	13,040	13,500	9,355	3.35	44.31
	Rata-rata	**12,488**	**12,297**	**12,270**	**12,745**	**12,450**	**13,094**	**13,099**	**12,885**	**12,963**	**13,010**	**8,938**	**6.40**	**45.61**

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Jika dibandingkan dengan harga pada bulan September 2007 yaitu Rp. 8.938,-/Kg, terjadi peningkatan harga sebesar 45,61%, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Ciamis yaitu 58,15% dan terendah di Lima Puluh Kota sebesar 32,11%.

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Agustus terjadi di Ciamis yaitu Rp. 9.750,-/kg dan harga tertinggi

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

di Bogor sebesar Rp. 13.354,-/kg, sedangkan pada bulan September harga terendah terjadi di Lima Puluh Kota yaitu Rp. 12.126,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Lampung Tengah sebesar Rp. 13.838,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, perkembangan harga telur ayam ras selama bulan Agustus dan September 2008 cenderung naik dengan trend sebesar 1,26%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan telur ayam ras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Agustus dan September tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/ Sentra Produksi Bulan Agustus dan September 2008

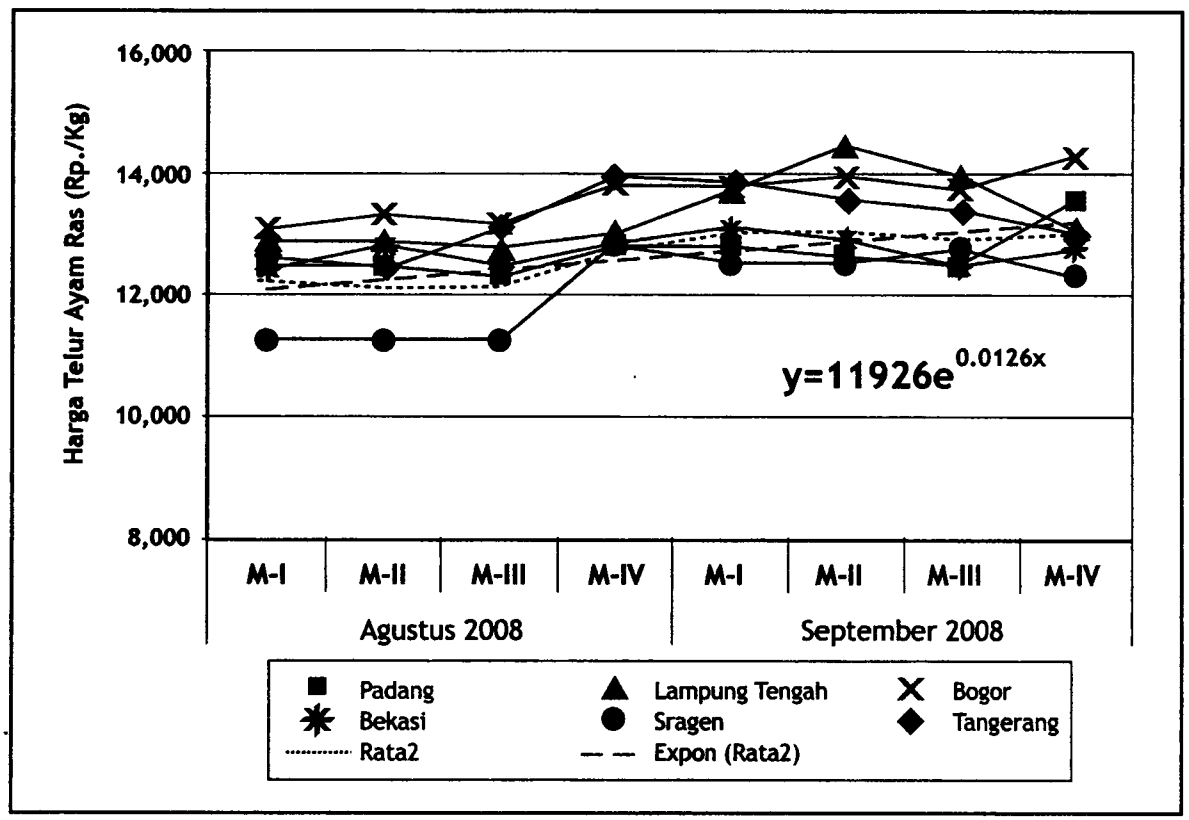

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN